

**STRATEGI PARADIPLOMASI PUBLIK DIGITAL PEMERINTAH
PROVINSI KEPULAUAN RIAU DALAM MENINGKATKAN
KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGARA 2019-2022**

Oleh

Murti Wulandari

NIM. 190564201019

ABSTRAK

Pada beberapa tahun belakangan ini sektor pariwisata sangat berkontribusi dalam perdagangan internasional, dimana menjadi bagian dari pendapatan suatu negara berkembang. Indonesia berpeluang dalam mengembangkan industri ini. Salah satunya Provinsi Kepulauan Riau, dengan potensi yang kaya akan keindahan alam dan Bahari dengan letak geografis yang strategis mampu menarik wisatawan mancanegara dengan signifikan. Dengan adanya hal ini Kepri telah menjadi salah satu pintu masuk terbesar wisatawan mancanegara secara nasional setelah Bali dan Jakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah Kepulauan Riau dalam menerapkan paradiplomasi publik digital dalam meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara 2019-2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan data yang diperoleh melalui studi Pustaka dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan perkembangan pariwisata di kepri sangat menjanjikan dikarenakan letak geografisnya yang berbatasan dengan negara tetangga. Hingga mampu meningkatkan sektor pariwisata ini. Namun, masih terkendala pada kondisi perekonomian Kepulauan Riau yang masih sangat jauh tertinggal dan tata kelola pemerintahan yang masih kurang optimal. Hal ini berdampak pada terhambatnya sistem pengelolaan pemerintah Dinas Pariwisata Kepulauan Riau. Salah satunya adalah kurang optimalnya pemanfaatan digitalisasi oleh pemerintah Dinas Pariwisata Provinsi Kepulauan Riau.

Kata kunci: Pariwisata Kepri, diplomasi digital pariwisata Kepri, Upaya Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau

DIGITAL PUBLIC PARADIPLOMACY STRATEGY OF RIAU ISLANDS PROVINCIAL GOVERNMENT IN INCREASING FOREIGN TOURIST VISITS 2019-2022

By

Murti Wulandari

NIM.190564201019

ABSTRACT

In recent years the tourism sector has contributed greatly to international trade, which is a part of the income of a developing country. Indonesia has the opportunity to develop this industry. One of them is the Riau Archipelago Province, which has a rich potential for natural beauty and marine life with a strategic geographical location that is able to attract foreign tourists significantly. With this in mind, the Riau Islands has become one of the biggest entry points for foreign tourists nationally after Bali and Jakarta. The purpose of this research is to see how the efforts made by the Riau Islands government in implementing digital public paradiplomacy in increasing foreign tourist visits 2019-2022. This study uses qualitative research methods with data obtained through library research and interviews. The results of this study show that the development of tourism in the Riau Islands is very promising due to its geographical location which borders neighboring countries. To be able to improve this tourism sector. However, it is still constrained by the economic conditions of the Riau Islands which are still very far behind and governance which is still not optimal. This has an impact on the obstruction of the government management system of the Riau Archipelago Tourism Office. One of them is the lack of optimal use of digitalization by the Riau Archipelago Provincial Tourism Office.

Keywords: Riau Islands Tourism, Riau Islands tourism digital diplomacy, Efforts of the Riau Islands Provincial Government